

Penerapan Sistem Informasi SAK EMKM melalui Aplikasi Berbasis Android LAMIKRO pada UMKM Bagus Batu Bata

Ni Made Yani Yuniartini, Ni Kadek Sinarwati

Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

*yaniyuniartini@gmail.com

Riwayat Artikel:

Tanggal diajukan:
13 Juli 2022

Tanggal diterima:
25 November 2022

Tanggal dipublikasi:
31 Desember 2022

Kata kunci: sistem informasi, SAK EMKM, LAMIKRO

Pengutipan:

Yuniartini, Ni Made Yani & Sinarwati, Ni Kadek (2022). Penerapan Sistem Informasi SAK EMKM melalui Aplikasi Berbasis Android LAMIKRO pada UMKM Bagus Batu Bata. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 12 (3), 618-629.

Keywords: information systems, SAK EMKM, LAMIKRO

Pendahuluan

Era digitalisasi kini merambah di semua bidang dunia usaha, dan kenyataan ini seharusnya memungkinkan UMKM di negeri ini guna beralih ke ekonomi digital. *Information technology* terus berevolusi memicu UMKM memanfaatkan perannya dalam operasionalnya.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi SAK EMKM melalui aplikasi berbasis android LAMIKRO pada UMKM Bagus Batu Bata. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa (1) kendala yang dialami Bagus Batu Bata yaitu tidak adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dibidang akuntansi, kurangnya pengetahuan UMKM terhadap akuntansi, pelaku UMKM menganggap laporan keuangan kurang penting, pelaku UMKM yang masih gagap teknologi (gaptek), kesulitan dalam memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha (2) Pencatatan keuangan masih sangat sederhana yakni hanya mencatat kas masuk dan kas keluar. Maka dari itu peneliti berkontribusi untuk membantu dalam penyusunan SAK EMKM, (3) implikasi yang diharapkan yaitu dengan adanya aplikasi LAMIKRO memudahkan usaha Bagus Batu Bata untuk menyusun laporan keuangan sederhana dan dapat memahami ilmu akuntansi secara lebih mendalam.

Abstract

This research aims to determine the application of an information system of financial accounting standards for micro, small, and medium entities through the android-based application LAMIKRO on micro, small, and medium sized enterprises in Bagus Batu Bata. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Sources of data in this study are primary data and secondary data. The data obtained were then analyzed by data analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation, and concluding. The results of this study state that (1) the obstacles experienced by Bagus Batu Bata are the absence of competent Human Resources (HR) in the field of accounting, lack of knowledge of micro, small, and medium enterprises in accounting, micro, small and medium enterprises consider financial reports are not important, micro, small and medium enterprises are still technologically savvy (untechnical), difficulties in separating personal finance and business finance, (2) financial records are still very simple, namely only recording cash in and cash out. Therefore, researchers contribute to assisting in the preparation of financial accounting standards for micro, small, and medium entities, (3) the expected implication is that the LAMIKRO application makes it easier for Bagus Batu Bata's business to compile simple financial reports and can understand accounting in more depth.

Meningkatnya jumlah pesaing UMKM menjadi pertimbangan bagi para pelaku usaha guna berinovasi memenangkan persaingan. Perusahaan memanfaatkan peran laporan keuangan guna melangsungkan penyampaian informasi keuangan kepada pihak yang memerlukan informasi tersebut (Azizah Rachmanti et al., 2019). Dalam bisnis yang berkembang, UMKM perlu menjalin hubungan dengan pihak luar. Misalnya, kita perlu meningkatkan pendanaan UMKM guna menghubungi bank dan lembaga keuangan lainnya. Guna menaksir layak tidaknya kredit UMKM, lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya membutuhkan *financial report* (Rawun & Tumilaar, 2019).

Akuntansi pada dasarnya yakni proses penyimpanan data yang akurat tentang transaksi yang masuk dan keluar dari suatu perusahaan. Selain dapat melihat perkembangan usaha saat ini, pelaku usaha juga dapat mengelola biaya operasional perusahaan, menentukan besarnya kewajiban, mengelola aset dan menghitung pajak. Kelemahan dalam pelaporan keuangan UMKM disebabkan oleh pendidikan yang rendah, pemahaman yang kurang terhadap standar akuntansi keuangan (SAK), dan pelatihan pelaporan keuangan (Yuli & Sigit, 2018). Rendahnya tingkat pelaporan keuangan disebabkan karena belum adanya regulasi yang mewajibkan pelaporan keuangan UMKM (Sixpria et al., 2013). Diperlukan konsistensi penerapan pedoman penyusunan laporan keuangan melalui standar akuntansi. SAK EMKM ditargetkan bisa memberikan sumbangsih bagi 57,9 juta pemangku kepentingan EMKM Indonesia guna menyusun laporan keuangan yang baik tidak bersangkutan dengan kompleksitas standar akuntansi saat ini (Kudadiri, 2020).

SAK EMKM didirikan guna mendukung perkembangan dan pertumbuhan UMKM serta mendukung penyusunan laporan keuangan bagi UMKM yang sulit guna dicatat dan dilaporkan secara keuangan. SAK EMKM dirancang sebagai standar yang ringkas dan mudah dipahami. Laporan berbasis standar ini hanya berisi laporan laba rugi, neraca, dan catatan. Pengelolaan keuangan yakni hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan suatu usaha guna mencapai tujuan menghasilkan kekayaan dalam menjalankan usaha yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan (Eka Putri, 2020).

Saat ini, *smartphone* banyak diaplikasikan di segala bidang, termasuk para pebisnis. *Smartphone* yang paling banyak diaplikasikan yakni *smartphone* berbasis Android yang memiliki banyak fitur guna memudahkan pengguna dalam menggunakannya. Fitur ini dapat dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis guna mempermudah pengelolaan keuangan suatu perusahaan. Selain itu, pengaplikasian sistem informasi akuntansi digital sangat efisien dan efektif, menghemat waktu dan biaya dibandingkan dengan sistem manual. Sistem informasi akuntansi digital ini juga dapat meminimalkan kesalahan entri transaksi di perusahaan. Dengan kemajuan teknologi informasi ini, pada Oktober 2017 lalu, Kementerian Koperasi dan UKM meluncurkan aplikasi "LAMIKRO" (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) guna pembuatan laporan keuangan usaha yang bekerjasama dengan IAI. (Lestari et al., 2018). Hadirnya aplikasi LAMIKRO yang sesuai dengan SAK EMKM diharapkan dapat membantu para pemangku kepentingan UMKM Indonesia dalam menyusun laporan keuangan dan mempermudah aplikasi akses pembiayaan dari berbagai lembaga keuangan (Irawan & Wardhani, 2021).

LAMIKRO dikembangkan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil dan Menengah yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). LAMIKRO memiliki fungsi pencatatan keuangan yang lengkap dan detail, sehingga dapat mengelola laporan keuangan dari mana saja. Pengguna aplikasi ini diyakini akan terus bertambah dengan sosialisasi dan pelatihan intensif yang diberikan oleh Kementerian Koperasi dan UKM. Aplikasi LAMIKRO gratis guna diunduh, dengan berbagai kemudahan dan fleksibilitas guna diaplikasikan oleh pelaku usaha mikro. Keunggulan aplikasi LAMIKRO dibandingkan dengan aplikasi akuntansi berbasis android lainnya yaitu dari segi laporan yang ditawarkan, aplikasi ini memiliki dua jenis minimal laporan keuangan yang harus dimiliki entitas berdasarkan SAK EMKM yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca).

Aplikasi LAMIKRO yang dirilis guna UMKM yakni kemajuan teknologi industri di era 4.0 saat ini, namun masih banyak UMKM yang belum mengetahui aplikasi LAMIKRO dan memiliki catatan keuangan usaha yang baik yang sesuai dengan SAK EMKM contohnya seperti usaha Bagus Batu Bata. Selama peneliti melakukan observasi tempat penelitian di daerah Singaraja

hanya Bagus Batu Bata yang bersedia dijadikan tempat penelitian dikarenakan usaha tersebut pernah mengalami hambatan pada permodalan, pemilik UMKM yang dibantu oleh istrinya sendiri yaitu Ibu Kadek Mariani yang berperan sebagai bagian keuangan yang mengatur semua keuangan perusahaan ingin mempelajari aplikasi tersebut agar kedepannya dimudahkan guna peminjaman modal di Bank dan berbagai urusan lainnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Bagus Batu Bata salah satunya yakni usaha pengerajin batu bata yang dimiliki oleh Bapak Ketut Suarsana dan istrinya Ibu Kadek Mariani yang terletak di Banjar Penarungan, Kelurahan Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, usaha ini berdiri sejak 2004 silam, awal mula usaha ini didirikan yaitu melanjutkan usaha turun temurun dari keluarga.

Modal awal yang dipakai guna usahanya yaitu dari modal sendiri, seiring dengan berkembangnya usaha Pak Ketut pernah mengalami hambatan pada usahanya karena terhambatan di modal dan kesulitan dalam mengajukan pinjaman di bank, karena jika menginginkan pinjaman dari bank, memerlukan agunan seperti sertifikat tanah, bangunan, atau kendaraan, yang seringkali memakan waktu, rumit, dan sulit dipenuhi. Selain itu, perlu memberikan dokumen bisnis seperti informasi keuangan menurut SAK EMKM. Minimnya keterampilan akuntansi dan teknologi menjadi hambatan yang dihadapi Pak Ketut. Pak Ketut telah berkecimpung dalam bisnis selama 18 tahun dan masih memiliki proses pembukuan manual. Ini hanya mencakup catatan kas keluar dan masuk. Guna menghilangkan kekurangan yang dihadapi Bagus Batu Bata dalam berbisnis. Sistem informasi akuntansi dapat mengolah dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan guna usaha kerajinan Pak Ketut. Oleh karena itu, pemilik Bagus Batu Bata membutuhkan aplikasi mobile yang dapat merekam kegiatan usahanya dan menyajikan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan, termasuk penelitian yang dilakukan oleh (Irawan & Wardhani, 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi LAMIKRO belum diaplikasikan di kalangan UMKM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Hal yang sama dikemukakan oleh (Kirowati, 2019) dimana sebagian besar pelaku UMKM di Madiun belum menerapkan SAK EMKM dalam pembuatan laporan keuangan dan belum mengetahui aplikasi LAMIKRO. (Windayani et al., 2018) Menurut hasil penelitian yang dilakukan, hambatan yang dihadapi Toko Bali Bagus saat membuat laporan keuangan menurut SAK EMKM menggunakan aplikasi LAMIKRO yakni minimnya wawasan akuntansi. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa aplikasi LAMIKRO aman, cepat, menyeluruh, beragam, relevan, akurat, dan berkualitas tinggi (Lestari et al., 2018). Selain itu, dari hasil penelitian yang dilakukan (Primadani, 2020) tersusunnya laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi, yang mengidentifikasi situasi keuangan aktual UMKM diaplikasikan guna pengambilan keputusan.

Studi-studi di atas memberikan saran bagi peneliti masa depan yang kemungkinan akan meneliti penerapan LAMIKRO di subjek lain dan di bidang lain dengan transaksi yang lebih beragam. Mengacu pada penelitian sebelumnya, penelitian ini akan membantu Usaha Bagus Batu Bata yang mengalami hambatan pada penyusunan laporan keuangan guna menerapkan SAK EMKM melalui aplikasi berbasis android LAMIKRO dan peneliti akan membantu menyusun laporan keuangan Bagus Batu Bata sesuai dengan SAK EMKM sehingga mendapatkan implikasi yang diharapkan peneliti dan pemilik Usaha Bagus Batu Bata. Adapun kebaruan dari penelitian ini yaitu memfokuskan pada pengaplikasian aplikasi LAMIKRO pada Usaha Bagus Batu Bata yang mana dahulu usaha tersebut hanya menggunakan pencatatan manual dan hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan sedangkan penelitian dan menggunakan satu UMKM di Kabupaten Buleleng, yang mana peneliti akan mengajarkan cara menggunakan aplikasi tersebut dan peneliti akan membantu menyusun laporan keuangan Bagus Batu Bata sesuai dengan SAK EMKM. Sementara dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Irawan & Wardhani, 2021) Economic Entity Concept, Penata Keuangan Dan Aplikasi Lamikro Era Industri 4.0 (UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kirowati, 2019) mengangkat tentang Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). Selanjutnya penelitian (Windayani et al., 2018) membahas tentang Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi

Berbasis Android LAMIKRO Guna Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). Penelitian sebelumnya dari (Lestari et al., 2018; Primadani, 2020) mengangkat tentang Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Pengaplikasian Aplikasi LAMIKRO di Kecamatan Buleleng Tahun 2018. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh (Primadani, 2020) tentang Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android pada UMKM Sego Sambel Pacitan.

Metode

Penelitian ini dilakukan di Dusun Penarungan, Desa Banyuning, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Dalam menganalisis data, metode analisis data yang diaplikasikan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian kualitatif ini yakni guna meneksplisitkan fenomena sedalam mungkin dengan mengumpulkan data yang terdalam dan menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail dari data yang diteliti (Haris, 2014). Sumber data yang diperoleh dari peneliti diperoleh langsung dari data primer dan sekunder yaitu Bagus Batu Bata. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yakni hasil wawancara dan data sekunder dari buku-buku sastra, jurnal, dan tulisan, termasuk kajian-kajian teoritis yang diaplikasikan sebagai dasar guna memperkuat kajian-kajian selanjutnya.

Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang diaplikasikan, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 4 metode pengumpulan data yaitu (1) observasi, pada penelitian ini dilakukan dengan melihat secara langsung bagaimana cara pengelolaan keuangan usaha Bagus Batu Bata. (2) wawancara, proses wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan 2 orang narasumber yang terdiri dari Bapak Ketut Suarsana selaku pemilik dari usaha Bagus Batu Bata dan istrinya sendiri yaitu Ibu Kadek Mariani. (3) dokumentasi, dokumentasi diaplikasikan guna mengumpulkan data kemudian ditelaah, dalam melakukan teknik dokumentasi pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data berupa strategi pengelolaan keuangan pada usaha Bagus Batu Bata yang terkait dengan masalah pada penelitian ini. (4) studi kepustakaan, Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari studi pustaka yakni teori-teori yang diungkap para ahli, penelitian sebelumnya mengenai pengelolaan keuangan UMKM serta lainnya yang berkaitan pada penelitian ini. Model analisis data yang diaplikasikan peneliti yakni model interaktif Miles, (Haris, 2014). Proses pada penelitian ini terdiri dari (a) pengumpulan data, kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi guna memperoleh data yang valid dan berdasarkan kondisi nyata yang ada di lapangan, sehingga membentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah dalam penelitian ini. (b) reduksi data, proses analisis data yang kegiatannya dengan mengelompokkan, menganalisis, memilah data yang relevan dengan penelitian tidak relevan, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang dapat menggambarkan suatu permasalahan dan guna bahan penyajian data. (c) penyajian data, langkah selanjutnya setelah direduksi yakni penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam bentuk hubungan antar kategori, uraian singkat ataupun bagan. Hal ini juga dapat disajikan dalam bentuk uraian yang bersifat naratif. Maka dari itu jika data sudah selesai guna direduksi, peneliti akan dengan mudah memahami dan dapat menyajikan data dengan pemahaman yang dimiliki. (d) penarikan kesimpulan, Setelah melalui tahan proses pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini yakni jawaban dari permasalahan yang diteliti pada penelitian ini.

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan 3 teknik triangulasi, yakni: (1) triangulasi metode, dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara langsung dan wawancara tidak langsung dengan pihak internal dan eksternal dari usaha batu bata tersebut guna memperoleh informasi yang akurat. (2) triangulasi sumber data, dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu secara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. (3) triangulasi waktu, Guna menguji keandalan data peneliti dapat melakukannya dengan memeriksa data wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika hasil wawancara berbeda, maka ulangi lagi guna mendapatkan data yang eksplisit dan akurat.

Hasil dan Pembahasan

Identifikasi Hambatan Yang Dialami Usaha Bagus Batu Bata Saat Melakukan Penyusunan Laporan Keuangan

Pengelolaan keuangan yakni aspek kunci dalam menentukan kemajuan UMKM. Pengelolaan keuangan tidak hanya dianggap penting, tetapi bagi pihak internal dan eksternal bertanggung jawab guna mencatat dan mengedit laporan keuangan melalui praktik akuntansi yang baik sebagai bentuk akuntabilitas dan kinerja keuangan, juga yakni ukuran keberhasilan UMKM. Akuntansi keuangan UMKM di Indonesia masih tergolong rendah dan masih bermasalah. Serupa dengan upaya pelaporan keuangan Bagus Batu Bata, terdapat hambatan sebagai berikut:

1. Minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Akuntansi

SDM disinyalir menjadi hal yang berharga mengingat kinerjanya berpengaruh pada kondisi perusahaan kedepannya. Selain itu, dapat menambah nilai bagi perusahaan yang memiliki orang-orang berbakat di segala bidang. Berdasarkan penelitian yang didapatkan, minimnya sumber daya dengan kompetensi di bidang akuntansi menjadi hambatan UMKM membuat laporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kadek Mariani sebagai pengelola keuangan usaha Bagus Batu Bata yang dilakukan pada hari Selasa, 22 Maret 2022:

“Ibu pernah menyuruh karyawan disini guna mencatat laporan keuangan tetapi tidak ada yang bisa karena karyawan disini semua lulusan SD dan SMP, kalau disuruh belajar mereka tidak ada yang mengajarkan, Ibu dan Bapak pun tidak bisa membuat laporan keuangan yang benar”

2. Minimnya Wawasan UMKM Terkait Akuntansi

Hambatan UMKM dalam menyusun laporan keuangan yakni minimnya wawasan akuntansi yang dimiliki. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Ibu Kadek Mariani selaku pengelola keuangan usaha Bagus Batu Bata yang dilakukan hari Selasa, 22 Maret 2022:

“Karena Ibu lulusan SMP dan kurang mengetahui apa itu akuntansi atau laporan keuangan, jadi Ibu hanya membuat pembukuan seadanya saja seperti kas masuk dan kas keluar itupun tidak semua dicatat kadang Ibu hanya mengingat-mengingat saja”

3. Pelaku UMKM Menilai Kurang Pentingnya Pelaporan Keuangan

Pelaporan keuangan memberikan sumbangsih guna mengelola kinerja. Laporan keuangan menguntungkan bila disusun menurut kaidah yang sesuai, meskipun pada dasarnya keuntungan diperoleh UMKM bukanlah peran UMKM berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan. Pendiri UMKM yang meremehkan manfaat pelaporan keuangan tidak bisa memaksa UMKM guna membuat pembukuan. Hal ini karena kami percaya bahwa lebih penting bagi UMKM guna berinovasi agar dapat terus maju di masa depan dibandingkan memfokuskan pada pembukuan tanpa perkembangan. Berdasarkan temuan, laporan keuangan dianggap kurang begitu krusial menjadi hambatan yang dihadapi UMKM. Sesuai dengan hasil wawancara dengan pemilik usaha Bapak Ketut Suarsana dan istrinya Ibu Kadek Mariani selaku bagian keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Kadek Mariani selaku pengelola keuangan usaha Bagus Batu Bata pada hari Selasa, 22 Maret 2022 menyatakan:

“Menurut Ibu kurang penting gek mungkin karena selama ini Ibu jarang melakukan pencatatan yang benar ya, tapi menurut pengalaman peminjaman uang di bank harus ada laporan keuangan tapi karena selama ini keuangan nike tiang megang sendiri dan karena disini hanya UMKM kecil jadinya ribet jika menggunakan pencatatan atau pengelolaan keuangan sesuai standar akuntansi”

Sedangkan pernyataan pemilik usaha Bagus Batu Bata Bapak Ketut Suarsana:

“Guna laporan keuangan menurut Bapak mungkin kurang penting ya gek karena selama ini Bapak dan Ibu tidak pernah mencatat keuangan dengan baik, Bapak juga tidak ada waktu guna mempelajarinya karena sibuk di usaha dan menyame braye seperti yang dikatakan Ibu”

4. Pelaku UMKM yang Gagap Teknologi (Gaptekn)

Perkembangan teknologi saat ini membawa ekonomi digital yang sebenarnya memberikan banyak manfaat bagi para pelaku UMKM, tidak hanya dalam pemasaran produk, tetapi juga dalam mempermudah proses produktivitas para pelaku UMKM. Hadirnya kanal *marketplace* dan media sosial membuka peluang bagi para pelaku UMKM guna mempresentasikan produknya kepada masyarakat luas. Apalagi berkat perkembangan teknologi, produktivitas para penggiat UMKM akan semakin mudah dan efisien, mulai dari akuntansi digital dan pembayaran pajak melalui sistem aplikasi dan lainnya. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, hambatan yakni penyebaran informasi yang tidak merata di dalam negeri, yang menyebabkan munculnya virus *gaptek* ini. Selain itu, kesenjangan antar generasi antara pelaku UMKM seperti generasi X dan pelaku UMKM milenial menimbulkan kesenjangan dalam permasalahan permasalahan UMKM. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kadek Mariani selaku pengelola keuangan usaha Bagus Batu Bata pada hari Selasa, 22 Maret 2022:

“Ibu bisa menggunakan HP android tetapi hanya guna menelepon dan menerima telepon saja, karena tidak ada yang mengajarkan menggunakan aplikasi yang lain, kalau meminta tolong dengan anak Ibu mereka sibuk bekerja dan bersekolah, Ibu seharian di tempat usaha malam pulang kerumah anak Ibu sudah pada tidur dan mengerjakan tugasnya, Ibu juga sudah capek seharian bekerja jadi tidak ada waktu guna mengajarkan menggunakan aplikasi yang lain di HP”

Sedangkan hasil wawancara dengan pemilik usaha Bagus Batu Bata Bapak Ketut Suarsana pada hari Selasa, 22 Maret 2022:

“Bapak mengerti menggunakan HP android tetapi hanya diaplikasikan guna menelepon dan menerima telepon saja, selebihnya Bapak tidak mengerti. Dulu pernah bisa mencari youtube dan google tapi tidak lama Bapak lupa lagi caranya, jadi tidak Bapak pelajari sampai sekarang karena keterbatasan waktu memegang HP juga”

5. Kesulitan Membedakan Keuangan Personal dan Keuangan Bisnis

Keuangan bisnis dan personal tidak dibedakan yang berimbas pada susahnyanya membedakan transaksi pembelanjaan antara keduanya. Guna dapat mengetahui perkembangan usaha melalui pelaporan keuangan, terlebih dahulu perlu dilakukan pemisahan secara berkala antara keuangan personal dan keuangan bisnis. Hal ini milik bagian komersial dan bagian personal dikarenakan pembukuan atas keuangan yang dibedakan dicatat dengan eksplisit dan akurat. Pemisahan keuangan bisnis dan personal membutuhkan kedisiplinan dan konsistensi, ini mengarah pada perhitungan laba atau rugi, karena keuangan personal dan keuangan perusahaan tidak dipisahkan. Apalagi karena tidak ada biaya tetap, alokasi anggaran guna operasional bisnis tentu tidak eksplisit. Hal ini akan membingungkan operasi bisnis contohnya dana yang tidak mencukupi seperti biaya bahan baku. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kadek Mariani selaku pengelola keuangan pada hari Selasa, 22 Maret 2022:

“Guna uang personal dan uang perusahaan Ibu tidak pisahkan karena memang dari dulu Ibu dan Bapak mengelola usaha ini tidak pernah memisahkannya, agar tidak susah memperhitungkan yang mana uang usaha dan uang personal makanya Ibu jadikan satu”

saja, disamping itu karena kami tidak mencatat laporan keuangan dengan baik jadinya tidak tahu yang mana uang usaha dan uang personal tetapi selama ini astungkara usaha Ibu dan Bapak berjalan terus”

Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Bagus Batu Bata Berdasarkan SAK EMKM yang disusun Menggunakan Aplikasi LAMIKRO

Bagus Batu Bata yakni usaha yang memiliki keuntungan cukup besar sebelum adanya pandemi Covid-19, hal ini dikarenakan Bagus Batu Bata memiliki cukup banyak relasi toko bangunan dan tukang bangunan dimana dengan pesatnya perkembangan infrastruktur bangunan seperti perumahan, gedung sekolah, gedung pemerintahan, gedung perusahaan negara dan swasta, semua ini membutuhkan bahan baku guna konstruksi tersebut. bahan baku konstruksi yakni batu bata. Pada dasarnya, batu bata sudah tersedia dan relatif lebih murah daripada batu bata. Karena masih lancarnya usaha Bagus Batu Bata maka pemilik melakukan pencatatan sederhana yang meliputi waktu, catatan pemasukan dan pengeluaran setiap harinya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Kadek Mariani selaku pengelola keuangan pada tanggal 22 Maret 2022:

“Sebelum Covid-19 pendapatan usaha terbilang cukup banyak dan sekarang saat pandemi pendapatan usaha Ibu cukup menurun tetapi astungkara tetap ada pelanggan yang terpenting sekarang kelancaran usaha Ibu dan cukup guna memenuhi kehidupan sehari-hari dirumah saja sudah sangat bersyukur. Guna laporan keuangan sangat sederhana, Ibu hanya mencatat tanggal, pemasukan dan pengeluaran saja karena selain pencatatan itu Ibu tidak mengerti, itupun tidak semua dicatat tapi Ibu ingat dengan semua pengeluarannya karena tidak begitu banyak membeli bahan-bahan”

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pencatatan yang dilakukan pemilik Bagus Batu Bata sangat sederhana. Hal tersebut dikarenakan pencatatan yang sesuai dengan SAK EMKM tidak bisa dimengerti. Berikut yakni catatan keuangan yang dilakukan pemilik usaha periode Mei 2022:

Tabel 1
Transaksi yang Terjadi di UMKM Bagus Batu Bata
Periode Mei 2022

Tgl	Keterangan	Debet	Kredit
01-Mei	Penjualan Batu Bata 600 buah	450.000	
01-Mei	Biaya Transportasi	50.000	
01-Mei	Pembayaran Air		320.000
01-Mei	Penyusutan Gedung		209.000
01-Mei	Gaji Karyawan		1.860.000
01-Mei	Gaji Karyawan		1.860.000
03-Mei	Pembelian Tanah Liat 5 truk		1.750.000
03-Mei	Pembelian Sabut Kelapa 2 truk		1.430.000
05-Mei	Penjualan Batu Bata 1.000 buah	750.000	
05-Mei	Biaya Transportasi	50.000	
05-Mei	Penjualan Batu Bata 4.000 buah	3.000.000	
05-Mei	Pembelian Kulit Gabah 3 karung		45.000
05-Mei	Pembelian Bensin		300.000
05-Mei	Pembelian Korek Api 2 bungkus		15.000
05-Mei	Pembelian Minyak Tanah		28.000
06-Mei	Penjualan Batu Bata 850 buah	637.500	
06-Mei	Biaya Transportasi	50.000	
10-Mei	Penjualan Batu Bata 4.000 buah	3.000.000	
12-Mei	Penjualan Batu Bata 3.500 buah	2.625.000	
12-Mei	Biaya Transportasi	50.000	
16-Mei	Penjualan Batu Bata 2.000 buah	1.500.000	
16-Mei	Biaya Transportasi	50.000	
16-Mei	Penjualan Batu Bata 500 buah	375.000	
16-Mei	Biaya Transportasi	50.000	
20-Mei	Penjualan Batu Bata 1.500 buah	1.125.000	
20-Mei	Biaya Transportasi	50.000	
22-Mei	Penjualan Batu Bata 6.000 buah	4.500.000	
	Jumlah	18.312.500	7.817.000
	Laba		10.495.500

Sumber : Hasil Observasi Peneliti

Dalam penelitian ini, catatan keuangan yang dicakup yakni catatan keuangan bulan Mei 2022, karena transaksi tersebut yang terakhir dibuat oleh pemilik usaha. Catatan keuangan di atas dibuat setiap bulan. Pelaku usaha merevisi catatan keuangan ketika memperoleh

pembayaran oleh pelanggan dan ketika melakukan pengeluaran kas, bergantung pada kejadian sesungguhnya. Atas dasar catatan pendapatan Bagus Batu Bata, dinyatakan selama semester terakhir Bulan Mei tahun 2022 beromset yaitu Rp. 18.312.500. Sedangkan pengeluaran yakni Rp. 7.817.000. Keuntungan Bagus Batu Bata dari jumlah pendapatan yakni Rp. 18.312.500 diselisihkan dengan total pengeluaran yakni Rp. 7.817.000, sehingga Bagus Batu Bata mendapatkan laba yaitu Rp. 10.495.500. Catatan keuangan terdiri atas kolom tanggal transaksi, keterangan, debit dan kredit.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebenarnya memiliki 3 laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan (neraca, dan catatan atas laporan keuangan namun pada aplikasi LAMIKRO hanya menghasilkan 2 laporan keuangan diantaranya yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca) tidak menyertakan catatan atas laporan keuangan, sehingga peneliti hanya memaparkan laporan keuangan yang disediakan oleh aplikasi LAMIKRO. Aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM namun karena hanya menghasilkan 2 laporan keuangan maka masih dikatakan sangat sederhana. Karena usaha Bagus Batu Bata yakni perusahaan kecil, maka pengaplikasian aplikasi LAMIKRO guna membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM harus dapat dipahami dan dimengerti dari perspektif akuntabilitas keuangan. Selain itu, pemilik Bagus Batu Bata mengaku siap menerapkannya. Berdasarkan pembahasan tersebut, penerapan SAK EMKM menggunakan aplikasi LAMIKRO pada UMKM Bagus Batu Bata yakni sebagai berikut:



LAPORAN LABA RUGI
Bagus Batu Bata
Banjar Penarungan, Kelurahan Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng
NPWP Usaha : belum ada
Periode : Mei 2022

Pendapatan		
Kode	Nama Akun	Nilai
4010	PENJUALAN PRODUK	17.962.500
4020	PENDAPATAN JASA	350.000
4040	PENDAPATAN LAIN-LAIN	0
4050	PENDAPATAN BUNGA BANK	0
Total Pendapatan		Rp18.312.500

Biaya / Beban		
Kode	Nama Akun	Nilai
6010	HARGA POKOK PENJUALAN	0
6015	BEBAN KEMASAN	0
6020	BEBAN PENGIRIMAN	0
6030	BEBAN PERLENGKAPAN/ATK	0
6040	BEBAN PENJUALAN LAIN-LAIN	0
6050	BEBAN GAJI KARYAWAN	3.720.000
6060	BEBAN KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI	0
6070	BEBAN SEWA	0
6075	BEBAN LISTRIK	0
6076	BEBAN AIR	320.000
6077	BEBAN TELEPON	0
6078	BEBAN PPH 21 KARYAWAN	0
6079	BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI	2.009.000
6080	PAJAK NPWP	0
6085	BEBAN PIUTANG TAK TERTAGIH	0
6090	BEBAN ADMINISTRASI BANK	0
7000	BEBAN LAIN-LAIN	343.000
Total Beban		Rp6.392.000
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		Rp11.920.500
Biaya Pajak Penghasilan		Rp91.563
Laba (Rugi) Setelah Pajak		Rp11.828.938

*sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM
Copyright © 2021. Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi - Kementerian KUKM RI
Versi 3.1

Gambar 2
Laporan Laba Rugi Bagus Batu Bata

LAMIKRO		QR	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Bagus Batu Bata			
Banjar Penarungan, Kelurahan Penarukan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng			
NPWP Usaha : belum ada			
Periode : Mei 2022			
Aset			
Aset Lancar			
Kode	Nama Akun		Nilai
1010	KAS		8.605.500
1020	BANK MANDIRI		0
1021	BANK BRI		0
1022	BANK BNI		0
1023	BANK BCA		0
1024	BANK DAERAH/LAINNYA		0
1030	PIUTANG USAHA		0
1035	PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA		0
1040	PERSEDIAAN BARANG DAGANGAN		0
1050	PERSEDIAAN BAHAN BAKU		3.225.000
1060	BEBAN DIBAYAR DIMUKA		0
1070	PERLENGKAPAN/ATK		90.000
Total Aset Lancar			Rp11.920.500
Aset Tetap			
Kode	Nama Akun		Nilai
1900	PERALATAN		0
1910	BANGUNAN		0
1920	KENDARAAN		0
1930	TANAH		0
Total Aset Tetap			Rp0
Akumulasi Penyusutan			
Kode	Nama Akun		Nilai
1905	AKUMULASI PENYUSUTAN PERALATAN		0
1915	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN		0
1925	AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN		0
Total Akumulasi Penyusutan			Rp0
Total Aset			Rp11.920.500
<small>*sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM* Copyright © 2021. Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi - Kementerian KUKM RI Versi 3.1</small>			
LAMIKRO		QR	
Liabilitas (Kewajiban)			
Liabilitas Jangka Pendek			
Kode	Nama Akun		Nilai
2010	HUTANG USAHA		0
2030	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA		0
2031	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR		0
Total Liabilitas Jangka Pendek			Rp0
Liabilitas Jangka Panjang			
Kode	Nama Akun		Nilai
2020	HUTANG BANK MANDIRI		0
2021	HUTANG BANK BRI		0
2022	HUTANG BANK BNI		0
2023	HUTANG BANK BCA		0
2024	HUTANG BANK DAERAH/LAINNYA		0
Total Liabilitas Jangka Panjang			Rp0
Ekuitas			
Kode	Nama Akun		Nilai
3010	MODAL		0
3200	HIBAH/DARI PIHAK LAIN		0
3300	PRIVE		0
3500	SALDO LABA (DEFISIT)		11.920.500
Total Ekuitas			Rp11.920.500
Total Liabilitas & Ekuitas			Rp11.920.500
<small>*sistem aplikasi ini sudah sesuai dengan SAK EMKM* Copyright © 2021. Biro Komunikasi dan Teknologi Informasi - Kementerian KUKM RI Versi 3.1</small>			

Gambar 2
Laporan Posisi Keuangan Bagus Batu Bata

Implikasi dari Pembuatan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM yang dibuat Dengan Aplikasi LAMIKRO pada Usaha Bagus Batu Bata

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai penerapan sistem informasi SAK EMKM melalui aplikasi berbasis android LAMIKRO pada umkm bagus batu bata, maka didapatkan implikasi dari penelitian tersebut yaitu :

- a. Dalam usaha Bagus Batu Bata, aplikasi LAMIKRO menyederhanakan laporan keuangan dan memahami akuntansi karena dapat diakses kapan saja, di mana saja dari *smartphone* Android. Selain itu, pemilik usaha dapat menghasilkan laporan keuangan dengan lebih cepat dan efisien, serta telah memiliki laporan keuangan yang dapat diandalkan, sehingga memberikan akses kepada pelaku usaha terhadap keuangan perbankan dan non bank. Sebagaimana diketahui bahwa pembukuan yang baik yakni prasyarat bagi bank guna mendanai pelaku ekonomi.
- b. Pemilik usaha mampu memahami posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dengan laporan laba rugi. Selain itu laporan laba rugi berisi informasi berguna bagi pemilik guna menentukan keberhasilan usaha, menentukan biaya usaha, dan guna cerminan profil usaha Bagus Batu Bata bagi pemberi pinjaman yang berkeinginan untuk bertransaksi bisnis. Laporan keuangan yang menyumbangkan keuntungan besar bagi perusahaan yakni laporan posisi keuangan (neraca) selain laporan laba rugi. Laporan ini memungkinkan pemilik guna menentukan jumlah aset batu bata setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Selain aset, pelaku usaha juga bisa mendapatkan informasi tentang penambahan atau pengurangan modal, menjadikan perubahan ini sebagai alat analisis keuangan bagi pemiliknya.
- c. Dapat dijadikan acuan evaluasi dan pertimbangan para pengelola usaha Batu Bata dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM agar mendapatkan hasil yang baik. Hal ini dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas karyawan, seperti tingkat pendidikan setidaknya bisa mengerti perhitungan atau akuntansi dan mengerti teknologi sehingga ada yang membantu jika suatu saat pemilik usaha mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Demikian pula ketika mempertimbangkan ukuran perusahaan, UMKM dapat memperhatikan ukuran perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin banyak sumber daya yang ada guna lebih memahami UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan lokus kendali berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja selanjutnya dengan adanya efek moderasi melalui budaya CPA menunjukkan bahwa CPA mampu memoderasi antara pengaruh efikasi diri dengan kinerja dan memperkuat hubungannya namun berbeda halnya dengan pengaruh lokus kendali terhadap kinerja tidak mampu dimoderasi. Hal ini menunjukkan bahwa budaya CPA masih bisa dijadikan sebagai pedoman dalam berperilaku dan bertindak dalam melaksanakan kegiatan usaha sehingga diarahkan tujuannya untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Dari hasil pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Hambatan yang dialami Bagus Batu Bata yakni tidak adanya kurang mumpuninya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang akuntansi. Melalui SDM yang mumpuni pada setiap bidang berimbas pada nilai tambah pada perusahaan. Minimnya wawasan UMKM terhadap akuntansi berdasarkan hasil wawancara bahwa pemilik usaha Bagus Batu Bata lulusan SMP dan wawasan yang kurang dalam bidang akuntansi atau laporan keuangan. Pelaku UMKM menganggap laporan keuangan kurang penting, lebih difokuskan pada mengembangkan perusahaan lewat inovasi dibandingkan dengan melakukan pembukuan yang tepat. Pelaku UMKM yang masih gagap teknologi (*gaptek*) berdasarkan hasil wawancara bahwa pemilik usaha menggunakan HP android tetapi hanya diaplikasikan guna menelepon dan menerima telepon. Kesulitan dalam memisahkan antara keuangan personal dan usaha yang menyusahkan dalam pelacakan transaksi keuangan personal dan usaha.

2. Pencatatan keuangan yang dilakukan Bagus Batu Bata masih sangat sederhana yakni hanya mencatat kas masuk dan kas keluar saja. Pemilik tidak menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi dikarenakan format yang benar dirasakan sulit guna dipahami dan dimengerti jika tidak diimbangi dengan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Setelah melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi LAMIKRO yang sesuai dengan SAK EMKM maka mendapatkan implikasi yang diharapkan yaitu dengan adanya aplikasi LAMIKRO memudahkan usaha Bagus Batu Bata guna menyusun laporan keuangan sederhana dan dapat memahami ilmu akuntansi secara lebih mendalam, melalui laporan laba rugi maka dapat diidentifikasi keadaan keuangan perusahaan sebenarnya serta bisa menjadi penilaian dan pertimbangan bagi pengelola Usaha Bagus Batu Bata dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM agar tercapai dengan baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas adapun saran-saran yang diberikan peneliti (1) Bagi Bagus Batu Bata yaitu Bagus Batu Bata diharapkan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menggunakan aplikasi LAMIKRO agar dapat mengetahui kapasitas dan keadaan keuangan perusahaan dalam upaya pengambilan ketetapan bisnis. Melalui laporan keuangan, aset yang dimiliki juga teridentifikasi. Diharapkan terdapat pemisahan uang personal dan uang usaha. Jika wawasan pemilik usaha belum mumpuni, maka perlu untuk mempelajari aplikasi LAMIKRO guna menambah wawasan. (2) Bagi Peneliti Selanjutnya yaitu berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan dari segi keterbatasan penelitian yang hanya dilakukan pada usaha genteng UD. Surya Indah, maka dari itu saran yang dapat peneliti berikan yakni diharapkan dapat mengembangkan penelitian selanjutnya dengan memperluas daerah lokasi penelitian atau pada subjek lain yang memiliki transaksi lebih besar dengan mata uang yang beragam dan hasil penelitian ini sebagai bahan atau sumber informasi serta referensi bagi penelitian selanjutnya dengan mengambil topik yang sama. (3) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha menyediakan buku, majalah, artikel atau jurnal dan dalam bentuk lainnya agar lebih lengkap dan bervariasi sesuai kebutuhan referensi mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha.

Daftar Rujukan

- Azizah Rachmanti, D. A., Hariyadi, M., & Andrianto, A. (2019). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2453>
- Eka Putri, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medal Marelán. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45–50.
- Haris, A. (2014). *STRATEGI PEMERINTAH KOTA MALANG DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK BERBASIS KONSEP SMART CITY*. 39–43.
- Irawan, W., & Wardhani, R. S. (2021). Economic Entity Concept, Penata Keuangan dan Aplikasi Lamikro Era Industri 4.0 (UMKM Provinsi Kepulauan Bangka Belitung). *Jurnal Akuntansi*, 13, 23–45. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i1.3001>
- Kirowati, D. & V. A. (2019). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun)*. 4(1).
- Kudadiri, K. R. (2020). Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung) SKRIPSI Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Lap. *Uinsu.Repositrory,Ac,Id*, 1–83.
- Lestari, K. P., Nyoman, N., & Herawati, T. (2018). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Aplikasi Lamikro Di Kecamatan Buleléléng Tahun 2018. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(1), 190–200.
- Primadani, N. (2020). *Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android" LAMIKRO" pada UMKM Sego Sambel Pacitan*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/188096>

- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57–66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>
- Sixpria, N., Suhartati, T., & Warsini, S. (2013). Evaluasi Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Etap) Dan Penyusunan Laporan Audit Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 55–64.
- Windayani, L. P., Trisna Herawati, N., Gede, L., & Sulindawati, E. (2018). ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID LAMIKRO UNTUK MEMBANTU USAHA MIKRO MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 9(3), 2614–1930.
- Yuli, S., & Sigit, H. (2018). Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansipelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3–2(2).